

Nama : Muhammael Syafiq Al Ghifary

Pertemuan 12

NPM : 2413031044

Kelas : 24 B

1. Transaksi neraca ke rupiah

Current rate :

Aset dan liabilitas → kurs penutup (Rp 120)

Modal saham → kurs historis (Rp 110)

Laba ditahan → balancing figure (

Aset

- Kas : $2.000.000 \times 120 = \text{Rp. } 240.000.000$
- Piutang : $3.000.000 \times 120 = \text{Rp. } 360.000.000$
- Persediaan : $5.000.000 \times 120 = \text{Rp. } 600.000.000$
- Aset tetap : $10.000.000 \times 120 = \text{Rp. } 1.200.000.000$

Total : Rp. 2.400.000.000

Ekuitas

- Modal saham : $8.000.000 \times 110 = \text{Rp. } 880.000.000$

Liabilitas

- Utang usaha : $6.000.000 \times 120 = \text{Rp. } 720.000.000$
- Utang jangka panjang : $4.000.000 \times 120 = \text{Rp. } 480.000.000$

Total : Rp. 1.200.000.000

Laba ditahan

$$\begin{aligned} \text{Total aset} - \text{liabilitas} - \text{modal} &= 2.400.000 - 1.200.000.000 - 880.000.000 \\ &= \text{Rp. } 320.000.000 \end{aligned}$$

2. Selisih kas transaksi

Laba ditahan awal

$$\text{JPY} : 2.000.000 \times 115 = \text{Rp. } 230.000.000$$

Hasil translasi : Rp. 320.000.000

$$\text{Selisih kurs} : 320.000.000 - 230.000.000 = \text{Rp. } 90.000.000 \text{ (laba)}$$

3. Selisih kurs akibat translasi tidak diakui sebagai laba rugi, tetapi dicatat dalam ekuitas sebagai komponen penghasilan komprehensif lain (OCI) hal ini karena selisih tersebut hanya berasal dari perubahan kurs mata uang bukan dari aktivitas operasional perusahaan.